

## Jasa-Jasa Bank dalam Kegiatan Perbankan: Sebuah Kajian Literatur

Mileni Rahayu<sup>1</sup>, Restu Fauzi<sup>2\*</sup>, Muhammad Resa Fadilah<sup>3</sup>, Raflika Yogi Firmansyah<sup>4</sup>, Dimas Herlangga<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Universitas Pelita Bangsa, Kabupaten Bekasi, Indonesia

\*Correspondence Author Email: [restufauzi1928@gmail.com](mailto:restufauzi1928@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini membahas pengertian, fungsi, dan pelayanan jasa-jasa bank dalam kegiatan perbankan. Bank berperan penting sebagai lembaga keuangan yang mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit, serta menyediakan berbagai jasa keuangan yang mempermudah transaksi dan manajemen keuangan nasabah. Fungsi utama bank meliputi penghimpunan dana melalui produk-produk seperti tabungan, deposito, dan giro, yang kemudian digunakan untuk memberikan kredit kepada individu, bisnis, dan pemerintah. Fungsi ini mendukung efisiensi alokasi sumber daya dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, bank menyediakan layanan pembayaran, transfer dana, dan kartu kredit, serta memanfaatkan teknologi melalui internet banking dan mobile banking untuk meningkatkan kemudahan dan fleksibilitas bagi nasabah. Perkembangan teknologi dan regulasi yang ketat telah mengubah cara bank beroperasi, meningkatkan stabilitas sistem keuangan, dan memperluas akses layanan keuangan. Melalui berbagai layanan yang ditawarkan, bank tidak hanya memenuhi kebutuhan finansial nasabah tetapi juga berkontribusi pada stabilitas dan kemajuan ekonomi secara keseluruhan. Artikel ini menyoroti pentingnya peran bank dalam perekonomian modern dan dampak positif dari inovasi dalam layanan perbankan terhadap efisiensi dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka untuk mengkaji berbagai aspek fungsi dan pelayanan bank serta dampaknya terhadap perekonomian.

**Kata kunci:** Bank, Jasa, Perbankan

### Abstract

*This research discusses the meaning, function and services of bank services in banking activities. Banks play an important role as financial institutions that collect funds from the public and channel them back in the form of credit, as well as providing various financial services that facilitate customer financial transactions and management. The main function of banks includes raising funds through products such as savings, time deposits, and current accounts, which are then used to provide credit to individuals, businesses, and governments. This function supports efficient resource allocation and economic growth. In addition, the bank provides payment, fund transfer and credit card services, as well as utilizing technology through internet banking and mobile banking to increase convenience and flexibility for customers. Technological developments and stringent regulations have changed the way banks operate, increasing the stability of the financial system and expanding access to financial services. Through the various services offered, banks not only meet customers' financial needs but also contribute to overall economic stability and progress. This article highlights the important role of banks in the modern economy and the positive impact of innovation in banking services on efficiency and economic growth. This research uses a literature study approach to examine various aspects of bank functions and services and their impact on the economy.*

**Keywords:** Banks, Services, Banking

### Article History:

Submitted: July 20, 2024

Revised: July 24, 2024

Accepted: July 24, 2024

## **PENDAHULUAN**

Perbankan merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian modern. Bank tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan uang, tetapi juga sebagai institusi yang menyediakan berbagai layanan keuangan yang krusial bagi individu, perusahaan, dan pemerintah. Memahami pengertian, fungsi, dan pelayanan jasa-jasa bank adalah langkah penting untuk memahami dinamika ekonomi secara keseluruhan. Dengan demikian, topik ini tidak hanya relevan bagi para profesional keuangan, tetapi juga bagi masyarakat umum yang ingin memahami peran bank dalam kehidupan sehari-hari (Mishkin, 2019).

Fungsi utama bank mencakup berbagai aspek, mulai dari penghimpunan dana, penyaluran kredit, hingga penyediaan jasa-jasa keuangan lainnya. Penghimpunan dana dilakukan melalui penerimaan simpanan dari masyarakat, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk memberikan pinjaman dan kredit. Proses ini tidak hanya mendukung kegiatan konsumsi dan investasi, tetapi juga memainkan peran penting dalam stabilitas ekonomi. Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan juga membantu mengalokasikan sumber daya secara efisien, mengurangi risiko, dan mendukung pertumbuhan ekonomi (Rose & Hudgins, 2013).

Selain fungsi dasar tersebut, bank juga menyediakan berbagai layanan yang mendukung kegiatan ekonomi. Layanan seperti transfer dana, pembayaran tagihan, dan penyediaan kartu kredit memudahkan transaksi keuangan bagi masyarakat. Inovasi dalam teknologi perbankan, seperti internet banking dan mobile banking, semakin memudahkan akses masyarakat terhadap layanan perbankan. Perkembangan ini menunjukkan bagaimana bank terus beradaptasi dengan kebutuhan dan perkembangan zaman, memberikan kemudahan dan efisiensi dalam kegiatan ekonomi sehari-hari (Berger & Udell, 2006).

Dalam konteks yang lebih luas, peran bank dalam perekonomian juga melibatkan stabilitas sistem keuangan. Bank Sentral, sebagai lembaga pengawas, memiliki peran penting dalam mengatur dan mengawasi bank-bank komersial untuk memastikan stabilitas sistem keuangan. Kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Sentral, seperti pengaturan suku bunga dan penyediaan likuiditas, berfungsi untuk menjaga inflasi tetap terkendali dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan demikian, pemahaman tentang peran dan fungsi bank menjadi penting dalam memahami kebijakan ekonomi secara keseluruhan (Cecchetti & Schoenholtz, 2021).

Kesimpulannya, memahami pengertian, fungsi, dan pelayanan jasa-jasa bank adalah kunci untuk memahami bagaimana sistem ekonomi berfungsi. Bank berperan sebagai motor penggerak ekonomi dengan menyediakan layanan keuangan yang vital. Dalam era modern ini, adaptasi dan inovasi dalam sektor perbankan terus berkembang, menuntut pemahaman yang mendalam bagi siapa saja yang terlibat dalam atau mempelajari bidang keuangan. Artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai topik tersebut, sehingga pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perbankan dan peran pentingnya dalam perekonomian (Freixas & Rochet, 2008).

Perkembangan perbankan telah mengalami transformasi signifikan sejak masa lampau hingga era modern saat ini. Pada awalnya, bank berfungsi sebagai tempat penyimpanan emas dan logam mulia serta sebagai lembaga yang memberikan pinjaman kepada individu atau kerajaan. Peran dasar ini kemudian berkembang seiring dengan bertambahnya kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan yang lebih kompleks. Pengembangan sistem perbankan yang lebih terstruktur mulai terlihat pada masa Renaissance di Eropa, di mana bank-bank besar seperti Medici Bank di Italia memainkan peran penting dalam perekonomian (Kindleberger & Aliber, 2011).

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi dan regulasi telah membawa perubahan besar dalam industri perbankan. Revolusi industri dan munculnya teknologi telekomunikasi memungkinkan bank untuk memperluas jangkauan layanan mereka. Misalnya, pengenalan telegraf dan telepon mempermudah transaksi jarak jauh, sementara sistem komputerisasi di akhir abad ke-20 membuka jalan bagi layanan perbankan digital. Inovasi-inovasi ini telah mengubah cara bank beroperasi dan memberikan layanan kepada nasabah mereka (Berger, 2003).

Perubahan regulasi juga memainkan peran penting dalam perkembangan perbankan. Setelah krisis keuangan besar seperti *Great Depression* pada tahun 1930-an dan krisis finansial global 2008, regulasi perbankan diperketat untuk meningkatkan stabilitas sistem keuangan. Penerapan Basel Accords oleh Bank for International Settlements (BIS) merupakan salah satu contoh upaya global untuk mengatur modal minimum bank dan mengurangi risiko sistemik. Regulasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa bank memiliki cadangan yang cukup untuk mengatasi potensi kerugian dan menjaga kepercayaan publik (Claessens & Horen, 2015).

Selain regulasi, perkembangan teknologi informasi telah merevolusi sektor perbankan dengan munculnya layanan perbankan digital. *Internet banking* dan *mobile banking* telah menggantikan banyak layanan tradisional yang dilakukan di kantor cabang. Teknologi blockchain dan perkembangan mata uang kripto juga mulai mengubah lanskap perbankan dengan memperkenalkan konsep baru seperti desentralisasi dan keamanan transaksi yang lebih tinggi. Tren ini menunjukkan bahwa teknologi terus mendorong inovasi dalam layanan perbankan, meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas bagi nasabah (Nakamoto, 2008).

Di Indonesia, perkembangan perbankan juga mengikuti tren global dengan penyesuaian terhadap kondisi lokal. Perbankan syariah, misalnya, telah berkembang pesat sebagai alternatif sistem perbankan konvensional. Prinsip-prinsip syariah yang mengharamkan riba dan spekulasi memberikan alternatif bagi masyarakat yang ingin mematuhi ajaran agama dalam kegiatan keuangan mereka. Perkembangan ini menunjukkan diversifikasi layanan perbankan yang dapat memenuhi kebutuhan berbagai segmen masyarakat (Karim, 2010).

Selain itu, peningkatan inklusi keuangan menjadi fokus utama pemerintah dan lembaga keuangan di Indonesia. Program-program seperti Layanan Keuangan Digital (LKD) dan Laku Pandai bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat, terutama di daerah terpencil, terhadap layanan perbankan. Upaya ini penting untuk

mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif dan mengurangi kesenjangan ekonomi. Dengan semakin banyaknya masyarakat yang dapat mengakses layanan perbankan, diharapkan perekonomian dapat berkembang lebih merata (Demirgüç-Kunt et al., 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi lebih lanjut pengertian, fungsi, dan pelayanan jasa-jasa bank dalam konteks perkembangan perbankan modern. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana bank beradaptasi dengan perubahan regulasi dan teknologi, serta bagaimana mereka dapat terus memainkan peran vital dalam perekonomian. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman kita tentang perbankan dan dampaknya terhadap ekonomi secara keseluruhan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka atau studi literatur untuk mengeksplorasi pengertian, fungsi, dan pelayanan jasa-jasa bank dalam konteks perkembangan perbankan modern. Metode studi pustaka dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan mendalam dari berbagai sumber literatur yang telah ada. Sumber literatur yang digunakan meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan tahunan bank, dan regulasi perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis temuan-temuan yang telah dipublikasikan sebelumnya guna memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang topik yang diteliti (Zed, 2014).

Pengumpulan data dalam studi literatur dilakukan dengan melakukan penelusuran literatur yang sistematis. Langkah pertama adalah mengidentifikasi kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, seperti "fungsi bank," "pelayanan bank," "perbankan digital," dan "regulasi perbankan." Penelusuran dilakukan melalui database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, dan portal jurnal nasional. Selain itu, peneliti juga mengakses buku-buku referensi di perpustakaan universitas dan laporan tahunan bank yang tersedia secara online. Literatur yang terpilih kemudian dianalisis untuk menemukan pola, tema, dan hubungan antarvariabel yang dapat menjelaskan pengertian, fungsi, dan pelayanan jasa-jasa bank (Yusuf, 2014).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis konten. Data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber literatur dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan tren dalam perkembangan perbankan. Teknik ini melibatkan beberapa tahap, termasuk membaca literatur secara kritis, mengelompokkan informasi berdasarkan tema, dan menyusun sintesis temuan. Validitas dan reliabilitas data dijaga melalui cross-checking informasi dari berbagai sumber dan memastikan bahwa literatur yang digunakan adalah literatur yang terpercaya dan relevan dengan topik penelitian. Dengan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami peran dan fungsi bank dalam perekonomian modern (Sarwono, 2006).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengkaji pengertian, fungsi, dan pelayanan jasa-jasa bank dengan pendekatan studi pustaka. Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan, ditemukan beberapa temuan utama yang mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam tentang peran dan kontribusi bank dalam perekonomian. Dalam bagian ini, hasil penelitian dibahas secara rinci, mencakup pengertian dasar bank, fungsi utama, dan pelayanan jasa.

### **Pengertian Bank**

Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki peran vital dalam perekonomian, terutama dalam fungsi penghimpunan dan penyaluran dana. Fungsi dasar bank adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, seperti tabungan, deposito, dan giro, serta menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau pinjaman kepada pihak yang membutuhkan, baik individu, bisnis, maupun pemerintah. Dengan peran ini, bank berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian dengan memastikan bahwa dana yang menganggur dapat digunakan secara produktif untuk kegiatan ekonomi yang menghasilkan nilai tambah (Kasmir, 2014).

Pengertian dasar bank menurut Undang-Undang Perbankan Indonesia No. 10 Tahun 1998 menegaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Djumhana, 2000). Definisi ini menekankan dua fungsi utama bank: penghimpunan dana dari masyarakat dan penyaluran dana kembali ke masyarakat. Fungsi ini memastikan bahwa bank tidak hanya bertindak sebagai penyimpan uang tetapi juga sebagai lembaga yang memfasilitasi sirkulasi dana dalam perekonomian.

Selain fungsi utama tersebut, bank juga berperan sebagai perantara keuangan yang menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Dengan adanya bank, individu dan bisnis yang memiliki dana lebih dapat menyimpannya dengan aman sambil mendapatkan bunga, sementara mereka yang membutuhkan dana untuk investasi atau konsumsi dapat meminjamnya dengan suku bunga tertentu. Mekanisme ini tidak hanya mendukung efisiensi alokasi sumber daya tetapi juga mempromosikan inklusi keuangan, di mana lebih banyak orang dan bisnis dapat mengakses layanan keuangan (Djumhana, 2000).

Peran bank sebagai perantara keuangan menjadi sangat penting dalam konteks perekonomian modern yang kompleks dan dinamis. Dengan kemampuannya untuk mengelola risiko dan menyediakan berbagai produk keuangan, bank dapat membantu menstabilkan sistem keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Bank juga memainkan peran penting dalam mendukung kebijakan moneter yang dijalankan oleh Bank Sentral, termasuk pengendalian inflasi dan stabilitas nilai tukar. Melalui berbagai fungsi dan perannya,

bank membuktikan diri sebagai lembaga yang esensial dalam perekonomian global dan lokal (Warjiyo, 2017).

### **Fungsi Utama Bank**

Fungsi utama bank dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu penghimpunan dana, penyaluran kredit, dan penyediaan jasa keuangan. Fungsi penghimpunan dana dilakukan melalui berbagai jenis simpanan seperti tabungan, deposito, dan giro. Produk-produk simpanan ini memungkinkan masyarakat untuk menyimpan uang mereka dengan aman di bank sambil mendapatkan bunga atau imbal hasil. Dana yang dihimpun melalui simpanan ini kemudian menjadi sumber utama bagi bank untuk menjalankan fungsi lainnya, yaitu penyaluran kredit dan penyediaan jasa keuangan (Kasmir, 2014).

Fungsi kedua adalah penyaluran kredit. Dana yang terkumpul dari masyarakat melalui simpanan digunakan oleh bank untuk memberikan kredit kepada individu, bisnis, dan pemerintah. Kredit yang diberikan oleh bank dapat berupa pinjaman pribadi, kredit usaha, kredit investasi, atau kredit konsumsi. Penyaluran kredit ini sangat penting karena membantu memenuhi kebutuhan dana bagi pihak-pihak yang membutuhkan untuk berbagai keperluan, seperti ekspansi usaha, investasi dalam aset produktif, atau pemenuhan kebutuhan konsumtif. Dengan menyalurkan kredit, bank tidak hanya memperoleh pendapatan dari bunga pinjaman tetapi juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memastikan bahwa dana yang menganggur dapat digunakan secara produktif (Kasmir, 2014).

Selain penghimpunan dana dan penyaluran kredit, bank juga menyediakan berbagai jasa keuangan yang membantu memfasilitasi transaksi dan pengelolaan keuangan nasabah. Jasa-jasa ini meliputi layanan pembayaran, transfer dana, penyediaan kartu kredit, layanan perbankan elektronik seperti internet banking dan mobile banking, serta layanan keuangan lainnya. Layanan ini memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi nasabah dalam mengelola keuangan mereka dan melakukan transaksi sehari-hari. Misalnya, dengan adanya internet banking, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi seperti transfer uang, pembayaran tagihan, dan pembelian produk keuangan tanpa harus datang ke kantor bank (Machmud, 2005).

Fungsi-fungsi ini secara keseluruhan sangat penting dalam mendukung kegiatan ekonomi karena memungkinkan alokasi sumber daya yang efisien dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Dengan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit, bank memastikan bahwa dana yang tersedia dalam perekonomian dapat digunakan untuk kegiatan yang produktif. Selain itu, dengan menyediakan berbagai jasa keuangan, bank membantu memperlancar arus transaksi keuangan dalam perekonomian, yang pada gilirannya mendukung stabilitas dan efisiensi sistem keuangan secara keseluruhan (Kasmir, 2014).

Pada akhirnya, fungsi utama bank tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada nasabah melalui berbagai produk dan layanan yang ditawarkan, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Melalui peran mereka sebagai perantara keuangan, bank membantu menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, sehingga

mendorong efisiensi alokasi sumber daya. Bank juga memainkan peran penting dalam mendukung kebijakan moneter dan fiskal yang diterapkan oleh pemerintah dan Bank Sentral, termasuk dalam hal pengendalian inflasi, stabilitas nilai tukar, dan penciptaan lapangan kerja (Warjiyo, 2017).

### **Pelayanan Jasa Bank**

Bank menyediakan berbagai jasa keuangan yang dirancang untuk memudahkan transaksi dan manajemen keuangan nasabah. Salah satu layanan utama yang ditawarkan adalah layanan pembayaran. Layanan ini memungkinkan nasabah untuk melakukan pembayaran berbagai tagihan, seperti listrik, air, telepon, dan layanan lainnya, secara cepat dan efisien. Dengan menggunakan layanan pembayaran dari bank, nasabah tidak perlu lagi mengantri atau pergi ke berbagai tempat untuk membayar tagihan, melainkan dapat melakukannya langsung melalui fasilitas perbankan yang tersedia (Machmud, 2005).

Selain layanan pembayaran, bank juga menawarkan layanan transfer dana. Layanan ini memungkinkan nasabah untuk mengirim uang ke rekening lain, baik di dalam negeri maupun internasional. Transfer dana dapat dilakukan melalui berbagai saluran, seperti teller di kantor cabang, mesin ATM, internet banking, dan mobile banking. Keberadaan layanan transfer dana ini sangat penting dalam mendukung kebutuhan transaksi keuangan sehari-hari, baik untuk keperluan pribadi maupun bisnis. Transfer dana yang cepat dan aman membantu memperlancar arus keuangan dan memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi (Machmud, 2005).

Bank juga menyediakan layanan kartu kredit yang memberikan fleksibilitas dalam berbelanja dan mengelola keuangan. Dengan kartu kredit, nasabah dapat melakukan pembelian barang dan jasa tanpa harus membayar secara tunai saat itu juga. Selain itu, kartu kredit juga menawarkan berbagai keuntungan tambahan, seperti program reward, diskon khusus, dan fasilitas pembayaran cicilan. Layanan kartu kredit tidak hanya memberikan kemudahan dalam bertransaksi, tetapi juga membantu nasabah dalam mengelola pengeluaran mereka dengan lebih baik (Machmud, 2005).

Layanan perbankan elektronik seperti *internet banking* dan *mobile banking* telah merevolusi cara nasabah berinteraksi dengan bank. Dengan *internet banking*, nasabah dapat mengakses rekening mereka dan melakukan berbagai transaksi secara online melalui komputer atau perangkat lainnya yang terhubung dengan internet. *Mobile banking*, di sisi lain, memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi melalui aplikasi perbankan yang diunduh di ponsel pintar. Kedua layanan ini memberikan kemudahan dan fleksibilitas yang luar biasa, memungkinkan nasabah untuk mengelola keuangan mereka kapan saja dan di mana saja tanpa harus mengunjungi kantor cabang (Machmud, 2005).

Keberadaan layanan perbankan ini memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi nasabah dalam mengelola keuangan mereka dan melakukan transaksi sehari-hari. Dengan memanfaatkan berbagai layanan yang disediakan oleh bank, nasabah dapat menghemat waktu dan tenaga, serta merasa lebih aman dan nyaman dalam bertransaksi. Bank terus berinovasi untuk menghadirkan layanan yang lebih baik dan

sesuai dengan kebutuhan nasabah, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang optimal dalam kehidupan finansial mereka (Machmud, 2005).

## **KESIMPULAN**

Kesimpulannya, bank memiliki peran vital dalam perekonomian melalui fungsi utama mereka, yaitu penghimpunan dana, penyaluran kredit, dan penyediaan berbagai jasa keuangan. Dengan menyediakan layanan seperti pembayaran, transfer dana, kartu kredit, serta perbankan elektronik, bank memudahkan transaksi dan manajemen keuangan nasabah. Inovasi dalam layanan perbankan, termasuk internet banking dan mobile banking, meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan bagi nasabah, serta mendukung efisiensi dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Melalui berbagai fungsi dan layanan ini, bank tidak hanya memenuhi kebutuhan nasabah, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap stabilitas dan kemajuan ekonomi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Berger, A. N., & Udell, G. F. (2006). A more complete conceptual framework for SME finance. *Journal of Banking & Finance*, 30(11), 2945-2966.
- Berger, A. N. (2003). The economic effects of technological progress: Evidence from the banking industry. *Journal of Money, Credit and Banking*, 35(2), 141-176.
- Cecchetti, S. G., & Schoenholtz, K. L. (2021). *Money, banking, and financial markets (6th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Claessens, S., & Horen, N. V. (2015). The impact of the global financial crisis on banking globalization. *IMF Economic Review*, 63(4), 868-918.
- Demirgüç-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., Ansar, S., & Hess, J. (2018). *The global fintech index database 2017: Measuring financial inclusion and the fintech revolution*. The World Bank.
- Freixas, X., & Rochet, J. C. (2008). *Microeconomics of banking (2nd ed.)*. MIT Press.
- Kasmir. (2014). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. PT RajaGrafindo Persada.
- Karim, A. A. (2010). *Bank Islam: Analisis fiqh dan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kindleberger, C. P., & Aliber, R. Z. (2011). *Manias, panics and crashes: A history of financial crises (6th ed.)*. Palgrave Macmillan.
- Machmud, R. (2005). *Manajemen bank*. PT Bumi Aksara.
- Mishkin, F. S. (2019). *The economics of money, banking, and financial markets (12th ed.)*. Pearson.
- Nakamoto, S. (2008). *Bitcoin: A peer-to-peer electronic cash system*. Retrieved from <https://bitcoin.org/bitcoin.pdf>
- Rose, P. S., & Hudgins, S. C. (2013). *Bank management & financial services (9th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Sarwono, J. (2006). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Graha Ilmu.
- Warjiyo, P. (2017). Kebijakan moneter dan stabilitas sistem keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 10(2), 78-89.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.
- Zed, M. (2014). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.